

الملخص

فريما فرايطنوا: إفاةة موارد طلاب عبرتنظيم المشاريع في المعهد العصريه نورالايمن فارونج بوغور.

المعهد هو المؤسسات التعليمية التي لها طابع الاستقلال، سواء من حيث توفير التعليم والتمويل، العديد من المدارس قادرة على توفير التعليم لكل من الطلاب بينما تنظيم المشاريع الطلاب. تبين هذه الدراسة أن تنظيم المشاريع الطلاب التي تقدم المعهد العصريه نور الإيمن هو تحسين مهارات الطلاب وذلك لزيادة جودة والتكيف مع التطورات البيئية، الإمكانيات التي تجب تطويرها هي إمكانيات للطلاب في تنظيم المشاريع والمتعلمين لتوفير المستقبل. وحتى نوعية من الطلاب القدامى الذين يدرسون في نطاق المعهد الإسلامية يمكن أن يظهر نفسه على أن تكون مستقلة و يحتقر عمل يديه.

هذا البحث من النوع البحث الميداني مع نهج نوعي، يقع موقع البحث في المعهد العصريه نورالايمن فارونج بوغور. ويتم جمع البيانات عن طريق الملاحظة المباشرة، المقابلات الرسمية وغير الرسمية، والوثائق، تم اختبار صحة البيانات مع تقنيات التثليث، المصدرو الوقت. لتحليل البيانات باستخدام تحليل البيانات التفاعلية، أي تقليص البيانات، عرض البيانات والاستنتاج.

نتائج هذه الدراسة تشير إلى أن (1) في الموارد، أن الطلاب بعدما انتهوا من دراستهم الاجارة، كانوا مطلوبون للعمل لمدة سنتين. في مراحل تنظيم المشاريع من خلال المدخلات، عملية التنفيذ و الناتج. (2) أن جميع العناصر الموجودة في المعهد شكل والوحدة التي لا يمكن فصلها. أنشطة إدارة تبتداء من التخطيط، والتنظيم، والنوعية، والتضبيب. (3) العراق التي تعوق بشدة النشاط في تنظيم المشاريع من كل وحدة هي الأداة الفسدة، لتنفيذ الإنتاج، في الميزانية إنتاج البضائع غير محففة لأن هناك حاجة للمعهد المقصورة المفضلة، العوامل البيئية، في حين أن العوامل الداعمة هي: الوفاء الموارد الطلاب، النية الصادقة المخلصة (صدق)، زعيم الدافع أو مقدمي الرعاية (مدير المعهد)، مسرور بالعمل وحده و الوسائل الكاملة.

كلمات البحث: الموارد، تنظيم المشاريع و طلاب المعهد.

ABSTRACT

Prima Prayitno, S.Pd.I. Empowerment of Human Students Entrepreneurship Al-Ashriyyah Nurul Iman Islamic Boarding School Parung-Bogor.

Boarding School are educational institutions which have the character of independence, both in terms of providing education and funding, many schools are able to provide education to both students-while empowering his students. This study proves that the empowerment of entrepreneurship students who applied in Al-Ashriyyah Nurul Iman Islamic Boarding School is improve the skills of students so as to increase the quality and adaptive to the development environment, a potential that needs to be developed is the potential for entrepreneurial students who are educated to the provision in the future. So the quality of an old students studying within the scope of pesantren can be demonstrated itself to be independent and hard working hands.

This type of research is a field research with qualitative approach. The research location is Al-Ashriyyah Nurul Iman Islamic Boarding School in Parung-Bogor. The data collection is done by direct observation, formal and informal interviews, and documentation, Data validity is tested by triangulation techniques, resources, and time. To analyze data using interactive data analysis, namely data reduction, data presentation and conclusion.

The results of this study indicate that (1) In its empowerment that students student already completed the study as a scholar, they are required to serve for two years, In the stages of empowerment through Input, Process implementation and Output, (2) That the all the elements that exist in the schools is a unity that can not be separated, Management activities starting from planning, organizing, Directing and Controlling. (3) Factors constraints that severely hampered the activities in each unit of entrepreneurship are: The damage tool for the implementation of production. In budgeting goods unrealized because there needs cottage precedence. Environmental factors, while the supporting factors are: Fulfillment Resources Students, Devoted Sincere intention (sincerity), Motivation Leader or caretakers (clerics), Proud With Work Alone and The Adequate Means.

Keywords: Empowerment, Entrepreneurship and Boarding School Students.

ABTRAK

PrimaPrayitno,S.Pd.I. Pemberdayaan Sumbr Daya Santri Melalui *Entrepreneurship* di Pondok Pesantren Al-Ashriyyah Nurul Iman *Islamic Boarding School* Parung-Bogor.

Pesantren merupakan lembaga pendidikan yang mempunyai watak kemandirian, baik dalam hal penyelenggaraan pendidikan maupun pendanaan, banyak pesantren yang mampu menyelenggarakan pendidikan dengan baik sekaligus memberdayakan santri-santrinya. Penelitian ini menerangkan bahwa pemberdayaan *entrepreneurship* santri yang diterapkan di Pondok Pesantren Al-Ashriyyah Nurul Iman *Islamic Boarding School* adalah meningkatkan kemampuan skill santri sehingga mengalami peningkatan kualitas dan adaptif terhadap perkembangan lingkungan, potensi yang perlu diperkembangkan adalah potensi santri yang dididik berjiwa wirausaha untuk bekal dimasa yang akan datang. Sehingga kualitas seorang santri yang lama belajar dalam lingkup pesantren bisa menunjukkan kemampuannya sendiri dengan mandiri dan hasil jerih payah tangannya.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) degan pendekatan kualitatif. Lokasi penelitian ini bertempat di pondok pesantren Al-Ashriyyah Nurul Iman *Islamic Boarding School* Parung-Bogor. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi langsung, wawancara formal dan informal, dan dokumentasi, Keabsahan data diuji dengan triangulasi teknik, sumber, dan waktu. Untuk menganalisis data menggunakan analisis data interaktif, yakni reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Dalam pemberdayaannya, bahwa santri mahasiswa/i yang sudah selesai melaksanakan studinya sebagai sarjana, mereka diwajibkan mengabdikan selama dua tahun. Dalam tahapan pemberdayaan melalui Input, Proses pelaksanaan dan Output, (2) Bahwasanya tiga elemen berupa bidang Pendidikan, bidang Kewirausahaan dan bidang kewirausahaan yang ada di pesantren merupakan satu kesatuan yang tidak bisa terpisahkan. Aktifitas manajemen dimulai dari Perencanaan, Pengorganisasian, Pengarahan dan Pengendalian (3) Faktor kendala yang menghambat berjalannya kegiatan di tiap-tiap unit kewirausahaan diantaranya adalah: Adanya kerusakan alat untuk pelaksanaan produksi, Dalam penganggaran barang yang belum terealisasi dikarenakan ada kebutuhan pondok yang lebih diutamakan, Faktor lingkungan baik secara internal maupun eksternal, sedangkan faktor pendukungnya adalah: Terpenuhinya Sumber Daya Santri, Niat Tulus Mengabdikan (ikhlas), Motivasi Pimpinan atau Pengasuh (kyai), Bangga Dengan Hasil Karya Sendiri, Sarana Yang Memadahi

KataKunci : Pemberdayaan, *Entrepreneurship* dan Santri Pondok Pesantren.